

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbasis-STEM terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa ranah kognitif taksonomi Bloom revisi (menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) pada materi gaya di sekitar kita. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *paired sampel t-test* dari data pretest dan posttest kelas eksperimen yang menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai sig. (*2-tailed*) yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh model pembelajaran *learning cycle 7E* berbasis-STEM terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa ranah kognitif taksonomi Bloom revisi pada materi gaya di sekitar kita.
2. Terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen menggunakan model *Learning Cycle 7E* berbasis-STEM lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 66,82 lebih besar dari kelas kontrol yang bernilai 45,80. Uji *independent sampel t-test* dari data *posttest* yang menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) 0,000 menunjukkan bahwa H_1 diterima. Sehingga dapat dilihat bahwa adanya peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil uji *N-Gain* juga dapat dilihat bahwa kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan hasil 0,345 ($0,30 < N-Gain < 0,70$), sedangkan kelas kontrol memiliki hasil *N-Gain* -0,310 berada pada kategori rendah ($N-Gain < 0,30$).

5.2 Implikasi

Sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian, ada beberapa hal mengenai upaya dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dengan menggunakan model *Learning Cycle 7E* berbasis-STEM, sebagai berikut:

Butsainah, 2024

PENGARUH MODEL LEARNING CYCLE 7E BERBASIS PENDEKATAN SCIENCE, TECHNOLOGY, ENGINEERING, AND MATHEMATICS (STEM) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Model *Learning Cycle 7E* berbasis-STEM efektif dalam menentukan tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada ranah taksonomi Bloom (menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) di sekolah dasar, hal ini ditunjukkan dari tahapan-tahapannya yang dapat mengasah dan melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
2. Dampak positif yang ditimbulkan dari pendekatan STEM yang digunakan adalah dapat mempertinggi hasil keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa khususnya pada indikator mencipta (C6).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan temuan-temuan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk merekomendasikan hal-hal berikut ini:

1. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbasis-STEM memiliki tahap yang cukup banyak sehingga bagi guru yang hendak menerapkan model pembelajaran ini sebaiknya mengatur waktu dengan baik agar seluruh tahapan dapat terlaksana dengan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Indikator berpikir tingkat tinggi pada ranah mencipta belum beragam sehingga bagi peneliti selanjutnya hendaknya membuat indikator yang lebih beragam pada ranah mencipta yang berkaitan dengan pendekatan STEM.